

TRANSFORMASI DIGITAL DALAM PEMBUKUAN: PELATIHAN AKUNTANSI DENGAN TEKNOLOGI MODERN

**Juwita Andriani^{1*}, Adityas Wahyuningsih¹, Farinza Tiara Indani¹, Andita
Sulistiyowati¹, Hilmawan Arief Mufatichien¹**

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Siber Muhammadiyah

e-mail: juwitaandriani@sibermu.ac.id

Abstract: The development of Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) in Indonesia plays a crucial role in the economy; however, many of them face challenges in managing their finances efficiently. One solution offered is financial digitalization through the application of modern accounting technology, which can improve the accuracy and efficiency of financial record-keeping. This study aims to explore the impact of bookkeeping and accounting training with technology on UMKM in Sendangtirto Village, Berbah, Sleman. The methods used include identifying technology, interactive training, and evaluation and feedback to assess the effectiveness of the technology used. The training results show that the adoption of technology can accelerate financial management processes and improve the competitiveness of UMKM. The training had a significant positive impact, as seen from the data showing that the participants' answer accuracy level reached 81%, with an average completion time of 2.03 minutes, not only in technical aspects but also in enhancing understanding of the importance of accounting and more professional financial management. Thus, UMKM become more prepared to face the challenges of the digital economy and strengthen the sustainability of their businesses.

Keywords: digital transformation; bookkeeping; accounting; modern technology; training

Abstrak: Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memainkan peran penting dalam perekonomian, namun banyak di antaranya menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan secara efisien. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah digitalisasi keuangan melalui penerapan teknologi akuntansi modern, yang dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi pencatatan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak pelatihan pembukuan dan akuntansi dengan teknologi pada UMKM di Kelurahan Sendangtirto, Berbah, Sleman. Metode yang digunakan meliputi identifikasi teknologi, pelatihan interaktif, serta evaluasi dan umpan balik untuk menilai efektivitas penggunaan teknologi tersebut. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa adopsi teknologi dapat mempercepat proses pengelolaan keuangan dan meningkatkan daya saing UMKM. Pelatihan ini memberikan dampak positif yang signifikan dilihat dari data tingkat akurasi jawaban peserta mencapai 81% dengan rata-rata waktu penyelesaian 2,03 menit jadi tidak hanya dalam aspek teknis, tetapi juga dalam meningkatkan pemahaman tentang pentingnya akuntansi dan pengelolaan keuangan yang lebih profesional. Dengan demikian, UMKM menjadi lebih siap menghadapi tantangan ekonomi digital dan memperkuat keberlanjutan usaha mereka.

Kata Kunci: transformasi digital; pembukuan; akuntansi; teknologi modern; pelatihan

PENDAHULUAN

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di setiap negara menjadi fokus utama karena kontribusinya yang signifikan terhadap perekonomian dan sosial. UMKM, khususnya yang berada di wilayah pedesaan, memiliki peran strategis dalam distribusi pendapatan, penyerap tenaga kerja di sektor informal, serta pendorong utama pertumbuhan ekonomi regional. Meskipun demikian, UMKM menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam mengakses pembiayaan, mengelola keuangan, dan meningkatkan daya saing di pasar global. Salah satu solusi yang mulai banyak diperkenalkan adalah digitalisasi keuangan.

Digitalisasi ini, melalui berbagai inovasi seperti layanan pembayaran digital, pinjaman online, dan platform *e-commerce*, membuka peluang bagi UMKM untuk mengakses layanan keuangan yang lebih cepat, efisien, dan transparan. Namun, adopsi teknologi ini masih terbatas, terutama di kalangan UMKM yang berada di daerah terpencil atau yang memiliki tingkat literasi digital rendah. Pemerintah dan berbagai pihak terkait telah merancang berbagai strategi untuk memperkuat ekosistem UMKM, termasuk dengan menciptakan lingkungan bisnis yang mendukung digitalisasi keuangan.

Tujuan dari upaya ini adalah untuk mempercepat transformasi digital UMKM agar mereka dapat lebih mudah mengakses sumber daya dan peluang pasar yang lebih luas. Meskipun demikian, tantangan dalam hal infrastruktur, literasi digital, dan regulasi yang mendukung masih menjadi hambatan utama yang perlu diatasi agar digitalisasi keuangan dapat

memberikan dampak yang maksimal bagi pengembangan UMKM yang berkelanjutan (Budiwitjaksono et al., 2023).

Menurut Aliyah (2022), Wibowo et al. (2023), dan Yolanda (2024), kontribusi signifikan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap perekonomian Indonesia dapat dilihat dari data yang dirilis oleh Departemen Koperasi, yang menunjukkan bahwa sektor UMKM berperan sebesar 60% dalam Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyediakan lapangan kerja bagi 97% tenaga kerja (Indani et al., 2024). Menurut Andriani et al (2023) Pengelolaan keuangan adalah tindakan yang bertujuan untuk mencapai tujuan finansial di masa depan. Masyarakat kurang efisien dalam mengelola keuangan karena kesibukan tinggi, sementara pengelolaan manual memakan waktu lama.

Studi McKinsey & Company (2020) menunjukkan 60% UMKM di Indonesia kesulitan mengelola keuangan manual karena keterbatasan waktu dan sumber daya. Laporan World Bank (2021) mencatat 72% UMKM di negara berkembang mengalami keterlambatan pengelolaan keuangan, yang menghambat pengambilan keputusan. Penggunaan teknologi, seperti perangkat lunak akuntansi digital, dapat mengurangi waktu proses hingga 50%, memberi lebih banyak waktu untuk fokus pada pertumbuhan bisnis.

Menurut Octavina dan Rita (2021), digitalisasi dapat berfungsi sebagai faktor pendorong dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Proses digitalisasi UMKM mencakup pemanfaatan informasi pasar untuk mengembangkan produk, dengan fokus pada pengembangan sektor UMKM melalui penerapan teknologi. Teknologi digital memiliki kemampuan

untuk merubah cara operasional UMKM (Andriani et al., 2024).

Transformasi digital dalam pembukuan UMKM melalui pelatihan akuntansi dengan teknologi modern sangat penting, karena banyak UMKM kesulitan mengelola penerimaan dan pengeluaran secara akurat. Tanpa pemahaman yang tepat, UMKM berisiko membuat kesalahan dalam melacak pendapatan, biaya, dan keuntungan, yang menghambat pertumbuhan usaha. Oleh karena itu, penerapan teknologi pembukuan sangat diperlukan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik. (Indani et al., 2024).

METODE

Pelatihan pembukuan dan akuntansi dengan teknologi untuk UMKM penting untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi data. Teknologi memungkinkan UMKM mengotomatisasi proses keuangan, seperti pembuatan laporan, pemantauan pengeluaran, dan pengelolaan kas, yang menghemat waktu dan tenaga. Penggunaan perangkat lunak akuntansi mengurangi risiko kesalahan manusia, sehingga data lebih akurat. Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan.

Persiapan Awal, tahap pertama yaitu pembentukan Tim Pendamping. Membentuk tim yang terdiri dari tenaga ahli atau pendamping yang memiliki pengalaman dalam pembukuan dan akuntansi dengan teknologi. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat desa dan pengurus UMKM mengenai pentingnya pembukuan dan akuntansi dengan teknologi. Mengumpulkan data dan

informasi terkait UMKM di kelurahan sendangtirto.

Identifikasi dan pemilihan teknologi, pada tahap ini dilakukan identifikasi terhadap teknologi baru yang memiliki potensi untuk diterima oleh masyarakat dalam penyusunan laporan keuangan. Setelah itu, teknologi atau aplikasi yang telah teridentifikasi akan dikembangkan agar siap digunakan secara praktis oleh masyarakat.

Pelatihan dan edukasi diberikan kepada masyarakat, diikuti dengan uji coba, evaluasi, dan umpan balik untuk menilai efektivitas dan dampak teknologi, serta memperluas penggunaannya. Selanjutnya finalisasi *draft* laporan keuangan, tahap ini melakukan revisi akhir berdasarkan masukan dari tim pendamping dan finalisasi laporan keuangan.



Gambar 1. Persiapan Awal Sosialisasi dan Koordinasi bersama Pengurus

Evaluasi dan Perbaikan, tahap ini tujuan utamanya adalah untuk terus memantau, menilai keberhasilan, serta memastikan kelangsungan dan dampak jangka panjang dari penerapan teknologi tersebut. Pengabdian ini menargetkan 20 UMKM yang bergerak di berbagai sektor usaha, mulai dari kuliner, budidaya, hingga agribisnis.

PEMBAHASAN

Pelatihan ini bertujuan mendukung transformasi digital pembukuan UMKM di desa binaan Kelurahan Sendangtirto, Berbah, Sleman, DIY, dengan fokus pada pengelolaan keuangan dan pembukuan. Kegiatan ini mencakup pendampingan tentang digitalisasi UMKM, mulai dari pengenalan akuntansi, penggunaan aplikasi pencatatan keuangan, hingga penyusunan laporan keuangan. Dalam diskusi dengan pemangku kebijakan, Forum Komunikasi UMKM, dan tim Pengabdian Masyarakat Universitas Siber Muhammadiyah, terungkap bahwa UMKM di Sendangtirto belum memanfaatkan aplikasi pencatatan keuangan yang memadai, dan pengelolaan keuangan mereka masih dilakukan secara manual.

Tahap Persiapan Awal

Tahap ini bertujuan untuk merencanakan dan menentukan pendekatan yang akan diterapkan oleh tim pelaksana dalam penyusunan laporan keuangan di UMKM Kelurahan Sendangtirto. Strategi yang diterapkan mencakup penyelenggaraan pertemuan dan diskusi (FGD) yang dilaksanakan pada 15 Oktober 2024. Dalam hal ini, tim pelatihan berkolaborasi dengan pemangku kebijakan di Kelurahan Sendangtirto, seperti lurah, sekretaris desa, kepala seksi kesejahteraan, dan ketua Forum Komunikasi UMKM. Selanjutnya, tim pelatihan mengadakan FGD dengan kepala seksi kesejahteraan, yang kemudian dilanjutkan dengan FGD bersama masyarakat untuk mengumpulkan masukan, pandangan, serta kebutuhan mereka terkait pengelolaan laporan keuangan UMKM.



Gambar 2. Tahap Persiapan Awal

Identifikasi dan Pemilihan Teknologi

Pada tahap ini, tim pelatihan dari Universitas Siber Muhammadiyah melakukan identifikasi terhadap teknologi yang akan diterapkan untuk menyusun laporan keuangan UMKM tersebut. Teknologi yang dipilih diharapkan mudah dipahami dan dapat dengan mudah diterapkan dalam aktivitas sehari-hari, yaitu aplikasi pencatatan keuangan dan *Microsoft Excel*. Pemilihan kedua alat ini didasarkan pada kenyataan bahwa aplikasi tersebut dapat diinstal di *smartphone*, sehingga tidak menjadi masalah bagi mereka yang tidak memiliki laptop.

Pelatihan

Pelatihan pembukuan serta akuntansi dengan teknologi untuk UMKM diikuti oleh lurah, sekretaris desa, kepala seksi kesejahteraan, ketua Forum Komunikasi UMKM, 23 anggota, dan tim pelatihan pada 30 Oktober 2024. Pelatihan ini melibatkan sesi interaktif mengenai dasar-dasar pembukuan, akun-akun dalam laporan keuangan, serta simulasi penyusunan laporan yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM. Selain itu, pelatihan ini memperkenalkan perangkat lunak akuntansi dan aplikasi digital untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan.



Gambar 3. Pelatihan Akuntansi dengan Teknologi Modern

Finalisasi *Draft* Laporan Keuangan

Finalisasi *draft* laporan keuangan dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2024. Pada tahap ini dilakukan agar mendapatkan finalisasi laporan keuangan. Tahap ini setelah peserta diajarkan tentang komponen utama laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Mereka akan mempelajari bagaimana masing-masing bagian saling berhubungan. Tim pelatihan dan peserta pada tahap ini menyusun dan memfinalisasi laporan keuangan dengan lebih efisien sehingga laporan yang dihasilkan akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.



Gambar 4. Finalisasi *Draft* Laporan Keuangan

Evaluasi dan Perbaikan

Evaluasi dan perbaikan pelatihan pembukuan serta akuntansi

dengan teknologi sangat penting untuk memastikan efektivitasnya.

Tabel 1. Hasil Post Test Peserta

Pertanyaan	Skor Jawaban (%)	Waktu Menjawab (Menit)
Apa itu PSAK dan fungsinya dalam laporan keuangan?	79%	2:05
Manakah yang termasuk dalam jurnal umum untuk transaksi pembelian?	79%	2:02
Apa yang dimaksud dengan laporan arus kas?	82%	1:59
Sebutkan tiga komponen utama dalam neraca perusahaan!	80%	2:06
Apa tujuan dari laporan laba rugi?	84%	2:03
Bagaimana cara mengklasifikasikan arus kas dalam laporan arus kas?	81%	2:01
Manakah yang termasuk dalam kelompok modal dalam laporan keuangan?	80%	2:04
Apa yang harus dicatat dalam jurnal umum saat terjadi transaksi penjualan?	85%	2:07
Apa perbedaan antara aset lancar dan aset tetap dalam neraca?	81%	2:02
Bagaimana laporan laba rugi mempengaruhi keputusan bisnis perusahaan?	83%	2:05
Rata-rata	81%	2:03

Salah satu masalah utama adalah kurangnya pemahaman tentang prinsip akuntansi yang berlaku, seperti PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan), yang menyebabkan laporan keuangan yang disusun tidak sesuai dengan standar yang berlaku. Untuk mengatasi hal ini, pendampingan harus difokuskan pada pemahaman mendalam mengenai PSAK dan penggunaan akun-akun yang relevan untuk setiap sektor dalam UMKM.

Pelatihan pembukuan dan akuntansi dengan teknologi harus terus ditingkatkan agar memberikan keterampilan praktis dalam menyusun laporan keuangan, seperti neraca dan laporan arus kas, serta memahami analisis data keuangan. Dengan demikian, UMKM dapat mengelola keuangan secara lebih profesional, meningkatkan daya saing, dan mendukung pertumbuhan serta keberlanjutan usaha mereka.

Berdasarkan hasil kuis yang diadakan melalui Quizizz, seperti yang terlihat pada Tabel 1, tingkat akurasi jawaban peserta mencapai 81% dengan rata-rata waktu penyelesaian 2,03 menit. Hal ini menunjukkan bahwa peserta berhasil menyerap sekitar 81% materi yang disampaikan oleh semua narasumber.

SIMPULAN

Pelatihan ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan para pelaku UMKM. Dengan mengadopsi teknologi dalam pencatatan keuangan, UMKM binaan menjadi lebih efisien dalam mengatur keuangan, mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat. Pelatihan ini juga

membantu meningkatkan pemahaman para pelaku usaha dalam pengelolaan bisnis, mempercepat proses pengambilan keputusan, dan memperkuat potensi pertumbuhan UMKM di wilayah tersebut. Secara keseluruhan, pelatihan ini mempersiapkan UMKM binaan untuk lebih kompetitif dan berdaya saing dalam era ekonomi digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pengurus dan Pelaku UMKM di Sendangtirto, serta semua pihak yang telah berkontribusi di Kelurahan Sendangtirto, sehingga pelatihan dapat dilaksanakan dengan sukses dan berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>
- Andriani, J., Arifah, A. N., & Setyaputri, K. E. (2023). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI APLIKASI PENCATATAN KEUANGAN. *Jurnal Sistem Informasi (ZONASI)*, 5(1), 192–203.
- Andriani, J., Wahyuningsih, A., & Indani, F. T. (2024). Bagaimana QRIS Menarik Minat UMKM?

- Keputusan Menggunakan QRIS Sebagai Teknologi Pembayaran Studi Kasus: UMKM Di Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 109–122. <http://ejournal.lapad.id/index.php/jebmak/issue/view/522>
- Budiwitjaksono, G. S., Setyo, G., Akuntansi, B., Pembangunan, U., Veteran, N. ", Timur, J., Aprilya, R. A., Pembangunan, E., Dayu, S., Agroteknologi, A., Agribisnis, D. I., Ramadhan, M. R., & Bisnis, A. (2023). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) di Kelurahan Klampok Kota Blitar. *Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar*, 1(3), 6029
- Indani, F. T., Wahyuningsih, A., Andriani, J., Arifah, A. N., & Sulistyowati, A. (2024). Pendampingan Digitalisasi UMKM Binaan Di Kelurahan Sendangtirto, Berbah, Sleman Diy. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 7(1), 130–138. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v7i1.2864>
- Octavina, L. A. (Larissa), & Rita, M. R. (Maria). (2021). Digitalisasi UMKM, Literasi Keuangan, dan Kinerja Keuangan: Studi pada Masa Pandemi COVID-19. *Perbanas Journal of Business and Banking*, 11(1), 73–92.
- Sulistyowati, A., Andriani, J., Wahyuningsih, A., Indani, F. T., Iriani, L., Setyaputri, K. E., & Riskanita, D. (2024). *Pendampingan Pembuatan AD ART Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) "Makmur Mandiri"* Sendangtirto, Berbah, Sleman Support. 7, 231–239.
- Sulistyowati, A., Riskanita, D., & Andriani, J. (2024). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan dan Aksesibilitas Informasi Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa. *JURNAL ILMIAH RAFLESIA AKUNTANSI*, 10(2), 866–873. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.873>
- Wibowo, P., Hernawan, E., Wicaksono, B. B., & Kusnawan, A. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Usaha Ekonomi Masyarakat Umkm Industri Batik Kota Yogyakarta Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 21(2), 103–113. <https://doi.org/10.31253/pe.v21i2.1828>
- Yolanda, C. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS*, 2(3), 170–186